

merepresentasikan *personality* dengan warna *warm* karena Andini memiliki *personality* sanguinis. Serta penulis menggunakan warna *cool* untuk menerapkan kedalam karakter Dimas karena ia memiliki *personality* koleris yang cocok dengan warna *cool* yang akan ditampilkan. Penulis juga membuat konsep dengan mencampurkan warna *warm* serta *cool* dalam satu *frame* pada video musik ini.

### **Tahapan Kerja**

#### 1. Pra produksi:

##### a. Ide atau gagasan

Pada video musik ini ada dua karakter yang ada yang dibedah dalam dua warna. Yaitu *warm color* yaitu Andini. Pada video musik ini bergenre *romance* yang menghubungkan kedua sepasang kekasih yang sudah lama berteman namun memiliki jalan yang sangat berbeda, karakter Andini yang larut dengan kehidupan yang sangat cerita serta karakter Dimas yang larut dengan dunia pekerjaannya telah lupa bahwa mereka memiliki hati yang sama. Meskipun jarak memisahkan mereka namun perasaan serta hati mereka saling berhubungan satu sama lain. Dengan konsep koneksi ini penulis membuat konsep pencahayaan dengan menampilkan warna yang berseberangan dari karakter Andini serta Dimas.

##### b. Observasi

Dengan konsep koneksi yang ditampilkan pada video musik ini penulis melihat dari *personality* dari karakter Andini yang memiliki personalitas *sanguinis* yang memiliki pribadi yang suka bersenang-senang, dapat bergaul dengan lingkungan yang baru, mempunyai energi yang besar serta cenderung ekstrovert. Lalu karakter Dimas yang memiliki personalitas koleris yang memiliki pribadi yang taat pada peraturan, cemas ketika berada di lingkungan yang baru serta cenderung *introvert* dan memiliki pribadi yang tertutup. Dengan adanya *personality* ini penulis menggunakan warna yang berseberangan untuk menampilkan personalitas dari kedua karakter tersebut yaitu warna *warm* serta *cool*.

##### c. Studi Pustaka

Menurut Brown (2012) dalam menceritakan bahasa visual terdapat beberapa elemen yang efektif yaitu cahaya dan warna. Elemen cahaya serta warna tersebut dapat menyampaikan emosional ke penonton. Hal ini membuat penonton mendapatkan pesan tersirat ketika sedang menontonnya karena cahaya serta warna tersebut (hlm. 230).

Menurut Martin & Deidre Bobgan (1992) teori empat *personality* adalah sistem kuno yang dirancang untuk memahami sifat manusia sehingga dapat memperbaiki kondisi manusia. Teori tersebut membagi orang menurut berbagai karakteristik kepribadian yang muncul untuk membentuk dasar mereka. Empat kategori *personality* yaitu sanguinis, koleris, melankolis dan plegmatis (hlm. 9).

#### d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Dalam eksperimen untuk konsep koneksi penulis menggunakan pencahayaan *warm* untuk menampilkan karakter Andini. Dengan menggunakan warna ini dapat menampilkan tentang personalitas sanguinis yang ada dalam diri Andini. Pemilihan warna ini karena Andini merupakan karakter yang *ekstrovert*, penulis memilih warna *warm* karena berdasarkan teori serta personalitas yang cocok dengan karakter Andini. Serta penulis menggunakan warna *cool* untuk menampilkan karakter Dimas. Dengan menggunakan warna ini dapat menampilkan tentang *personality* koleris yang ada dalam diri Dimas.

Penulis menggunakan warna *cool* karena Dimas merupakan pribadi yang *introvert* yang berseberangan dengan sifat dari Andini, serta memiliki pribadi yang tertutup dengan dunia luar. Penulis memilih warna yang berseberangan karena warna *warm* serta *cool* sangat berseberangan dalam *color palette* yang dapat menampilkan sifat yang berbeda dari kedua karakter tersebut.

#### e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

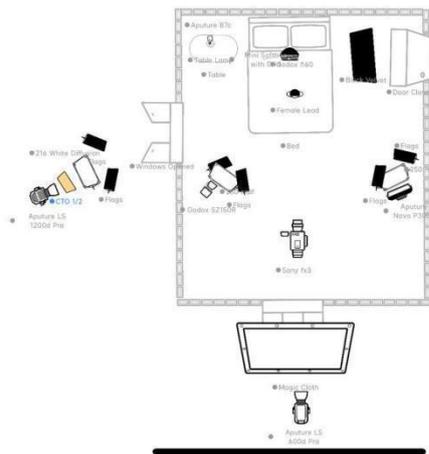
Penulis dalam eksplorasinya menerapkan warna untuk karakter Andini dengan pencahayaan *warm*. Warna tersebut penulis dapatkan dari *temperature kelvin* yang ada di dalam lampu serta didapatkan dari filter gel *color to orange*. Untuk

menerapkan *cool color* penulis mendapatkan dari *temperature kelvin* yang ada pada lampu serta didapatkan dari filter gel *color to blue*.

2. Produksi:

Dalam tahap produksi penulis mengeksekusi pencahayaan dengan *floorplan* yang sudah dibuat serta menerapkan konsep dari *warm* dan *cool* yang sudah dibuat.

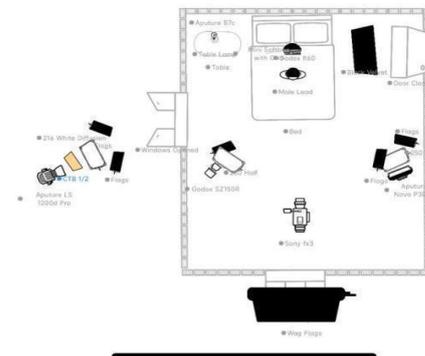
Andini



Gambar 2.1 *Floorplan* pada *scene* malam Andini

Sumber : Dokumen pribadi

Dimas



Gambar 2.1 *Floorplan scene* malam Dimas

Sumber : Dokumen pribadi

3. Pasca produksi:

Pada proses pasca produksi penulis tidak terlibat pada proses ini. Namun penulis hanya untuk memastikan pencahayaan yang sudah dibuat pada proses produksi agar konsep dari *warm* dan *cool* ini tetap terjaga.